

RANCANG BANGUN E-COMMERCE TOKO AINUN TAS MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* DAN PERILAKU KONSUMEN BERBASIS WEB

¹Lola Citra Utami, ²Suendri, ³Fathiyah Hasyifah Sibarani

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: ¹citralola09@gmail.com, ²suendri@gmail.com dan ³fathiyahasyifahsibarani@uinsu.ac.id

Abstract

Ainun Bag Store is a fashion retail business specializing in the sale of high-quality women's bags, both locally made and imported, at affordable prices. However, the store still relies on manual systems for managing operations, marketing, transactions, and inventory. Customers are required to visit the store directly to make purchases, and all transaction records are manually written in physical ledgers. This conventional method has several limitations, such as inefficient inventory management, potential human error, and a lack of accessible sales data. Additionally, consumer behavior—such as satisfaction with service—has a direct impact on sales performance. This study aims to design and develop a web-based e-commerce platform for Ainun Bag Store by applying the Economic Order Quantity (EOQ) method and Consumer Behavior Analysis. The EOQ method is implemented to optimize stock levels and reduce storage costs, while Consumer Behavior Analysis is used to understand customer preferences and improve overall satisfaction. The resulting system offers features such as online product browsing, shopping cart, order management, inventory tracking, and automatic sales reporting. This platform not only enhances the customer shopping experience but also provides the store owner with accurate data for decision-making. Through this e-commerce system, Ainun Bag Store can operate more efficiently, reduce operational risks, and expand its market reach in the digital era.

Keywords: *E-commerce, Economic Order Quantity Method, Consumer Behavior, Website*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi internet terus mengalami perkembangan pesat dari waktu ke waktu, sehingga memudahkan manusia dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat (Susanto & Siahaan, 2022). E-commerce merupakan aktivitas bisnis yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui berbagai kegiatan, seperti penjualan, pembelian, penyediaan layanan, penyebaran informasi, dan transaksi perdagangan yang dilakukan melalui perantara jaringan komputer, khususnya internet (Simbolon & Samsudin, 2023).

Toko Ainun Tas adalah bisnis fasion yang mengkhususkan diri pada tas wanita, menawarkan produk lokal dan impor berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, terutama melayani segmen kelas menengah ke bawah. Toko ini beralamat kan pada Jl. Setia Makmur Gang Bersama Sunggal Kanan, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351. Dalam proses penjualan di Toko ini memiliki kendala dalam memasarkan dan mempromosikan produknya yaitu masih menggunakan cara yang manual dan konvensional. Konsumen harus langsung ke toko untuk membeli barang yang diinginkan. Hal ini membuat konsumen membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi secara detail mengenai produk-produk yang dijual, dikarenakan Toko tersebut belum mempunyai sistem sendiri untuk mengelola data produk penjualannya. Kemudian, masalah kedua yang dihadapi toko ini adalah pengolahan data yang masih dilakukan secara manual. Ini termasuk mencatat transaksi

Rancang Bangun E-Commerce Toko Ainun Tas Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Dan Perilaku Konsumen Berbasis Web

pembayaran dan membuat laporan dalam buku, yang dianggap kurang efektif karena proses pencarian data yang lama dan kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Perilaku konsumen memberikan dampak yang signifikan terhadap penjualan di Toko Ainun Tas, terutama terkait dengan kepuasan pelanggan dalam menerima layanan. Kepuasan pelanggan dapat menjadi indikator penting untuk menilai kinerja produksi di Toko Ainun Tas di masa depan (Pramudian, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem E-commerce pada Toko Ainun Tas menggunakan Metode *Economic Order Quantity* dan Perilaku Konsumen Berbasis Web.

Pada proses penjualan yang dilakukan pada Toko Ainun Tas tersebut, penulis menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yaitu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah pesanan optimal yang dapat meminimalkan biaya total persediaan, termasuk biaya pemesanan dan penyimpanan. Implementasi metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada e-commerce Toko Ainun Tas berbasis web memberikan sejumlah kelebihan, terutama dalam pengelolaan stok, efisiensi operasional, dan kepuasan konsumen (Akbar Tri Wahyudi & Dayan Sinaga, 2023). Dengan penerapan metode EOQ, toko dapat menentukan jumlah pesanan yang optimal untuk meminimalkan total biaya inventaris, termasuk biaya pemesanan dan penyimpanan stok. Metode ini juga membantu mengurangi risiko kekurangan stok, sehingga permintaan konsumen dapat dipenuhi dengan lancar (Guntara, Nasution, & Nasution, 2020). Dari sisi operasional, penggunaan EOQ membantu mengurangi frekuensi pemesanan dan biaya penyimpanan, yang pada akhirnya membuat biaya lebih efisien. Hal ini berdampak pada harga produk yang lebih kompetitif di pasar, sehingga meningkatkan kepuasan konsumen. Selain itu, dengan memastikan ketersediaan produk yang terjamin dan memberikan pengalaman belanja yang lebih personal lewat analisis perilaku konsumen, toko bisa memberikan nilai tambah (Tisa Agustina, 2022). Penulis menyarankan untuk membuat e-commerce dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), karena metode ini bisa mengatasi masalah kerugian yang timbul akibat kesalahan dalam perhitungan penjualan dan jumlah pemesanan di Toko Ainun Tas.

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi, yaitu pada penelitian yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Barang Berbasis Web Pada Pt. Agro Prima Sejahtera Menggunakan Metode EOQ” (Novianti Sintia Nengrum Sinambela, 2022). Dalam penelitian ini, PT. Agro Prima Sejahtera mengalami beberapa masalah saat mengolah data, yang dilakukan secara semi manual menggunakan Microsoft Office Excel. Masalah-masalah ini menyebabkan kesalahan dan ketidakakuratan dalam proses pengolahan data. Penulis menyarankan sistem informasi berbasis web yang menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk memecahkan masalah tersebut. Metode EOQ dipilih karena dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan jumlah persediaan barang, sehingga dapat mengurangi total biaya penanganan inventori dan pemrosesan pesanan. PT. Agro Prima Sejahtera berharap sistem yang dirancang akan membantu mereka membuat laporan transaksi dan persediaan barang dengan lebih akurat dan efisien, serta memantau stok barang.

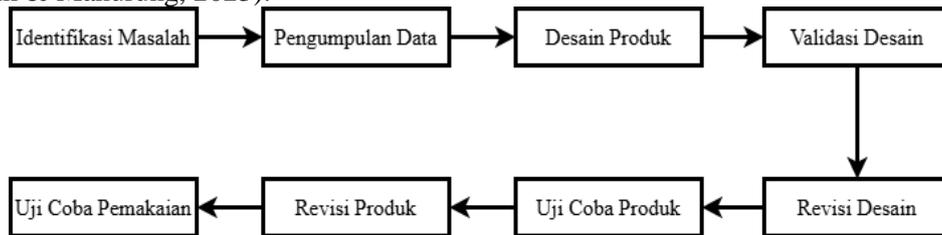
Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian pada Toko Ainun Tas dengan judul yang diajukan, “Rancang Bangun E-Commerce Toko Ainun Tas Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Perilaku Konsumen Berbasis Web”. Penelitian ini dilakukan supaya memudahkan pelanggan Toko Ainun Tas dalam membeli Produk yang dijual oleh Toko tersebut serta mempermudah transaksi jual beli secara online,

meningkatkan dan menyusun serta mencatat data-data transaksi secara jelas tanpa adanya kesalahan.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian Research and Development (R&D)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D), yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk tertentu dan menguji efektivitasnya (Sibarani & Manurung, 2023).

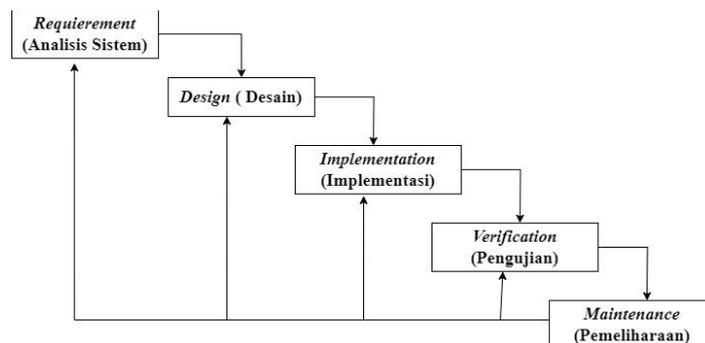


Gambar 1 Metode R&D

Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah pada objek penelitian dan bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi berbasis website guna mempermudah input pengguna. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode *Research and Development* (R&D) sebagai pendekatan penelitian. Tahapan – tahapan Research and Development (R&D) pada penelitian ini sebagai berikut (Haq & Suendri, 2023):

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. Metodologi waterfall mengikuti pendekatan siklus hidup perangkat lunak berurutan, dimulai dengan fase analisis, diikuti oleh desain pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. Sering disebut model sekuensial linier atau siklus hidup klasik, model waterfall merupakan salah satu model tertua dan paling banyak digunakan dalam rekayasa perangkat lunak (Badrul, 2021).



Gambar 2 Metode Waterfall

Tahapan metode waterfall terdiri dari Requirement (Analisis Sistem), Design (Desain) Implementation (Implementasi), Verification (Verifikasi), Maintenance (Pengujian)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah

Tahapan Pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap potensi dan permasalahan yang selama ini dialami oleh pihak Toko Ainun Tas Medan dan juga

Rancang Bangun E-Commerce Toko Ainun Tas Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Dan Perilaku Konsumen Berbasis Web

potensi pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Perilaku Konsumen, dimana metode EOQ ini akan diperlukan untuk menentukan jumlah pemesanan optimal guna mengurangi biaya tersebut. Selain itu, memahami perilaku konsumen sangat penting untuk menyesuaikan stok dengan permintaan pasar secara tepat.

2. Requirements

2.1. Profil Toko Ainun Tas Medan

Toko Ainun Tas Medan beralamat kan pada Jl. Setia Makmur Gang Bersama Sunggal Kanan, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351. Toko ini sudah berdiri sejak Tahun 2019, selama bergerak di bidang Fashion, toko ini menyediakan berbagai macam tas, mulai dari tas sekolah, tas kerja, tas fashion, hingga tas perjalanan, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen usia dan gaya.

2.2. Analisis Sistem Berjalan

Diagram alir di bawah ini dimulai dari:

1. Pelanggan datang secara langsung ke toko jika ingin membeli atau memperoleh informasi mengenai produk yang ada.
2. Pelanggan mempertanyakan kepada pihak toko mengenai jenis dan harga dari produk yang ada.
3. Pemilik toko memberikan informasi yang dibutuhkan pelanggan terkait jenis dan harga produk.
4. Selanjutnya pelanggan membeli/meng-*order* produk yang di inginkan.
5. Pemilik toko menerima dan memproses pesanan tersebut, kemudian memberikan pesanan yang sudah selesai di proses kepada pelanggan.
6. Pelanggan menerima pesanan dan kemudian melakukan pembayaran secara tunai kepada pemilik toko.
7. Terakhir pemilik toko mencatat transaksi jual beli tersebut kedalam buku besar.

2.3. Analisis Sistem Usulan

Pada gambar sistem usulan dibawah memiliki beberapa proses yang dilakukan oleh *user*/pelanggan yaitu sebagai berikut:

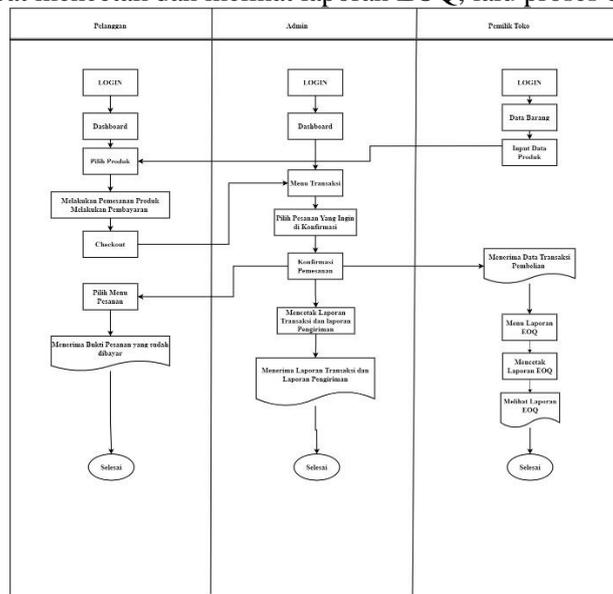
1. Pelanggan memulai dengan login ke dalam sistem.
2. Setelah berhasil masuk, pelanggan diarahkan ke *dashboard*.
3. Pelanggan kemudian memilih produk yang ingin dibeli melalui fitur pilih produk.
4. Setelah produk dipilih, pelanggan melakukan pemesanan dan pembayaran di tahap melakukan pemesanan produk dan pembayaran.
5. Pelanggan melanjutkan ke tahap *checkout* untuk menyelesaikan transaksi.
6. Setelah itu, pelanggan dapat mengakses menu pesanan untuk melihat pesanan yang sudah dilakukan.
7. Pelanggan akan menerima bukti pesanan yang sudah dibayar, dan proses pun selesai.

Selanjutnya penjelasan bagian dari proses admin sebagai berikut:

1. Admin juga memulai dengan login ke dalam sistem dan diarahkan ke *dashboard*.
2. Admin kemudian masuk ke menu transaksi, di mana admin dapat melihat daftar pesanan yang perlu dikonfirmasi.
3. Setelah memilih pesanan yang ingin dikonfirmasi di bagian pilih pesanan yang ingin dikonfirmasi, admin melakukan konfirmasi pemesanan.
4. Setelah pesanan dikonfirmasi, admin dapat mencetak laporan transaksi dan laporan pengiriman.
5. Admin menerima laporan tersebut dan menyelesaikan tugasnya.

Selanjutnya penjelasan bagian dari proses pemilik toko sebagai berikut:

1. Pemilik toko melakukan login dan kemudian masuk ke data barang untuk mengelola produk yang dijual.
2. Pemilik toko dapat menambahkan atau menginput data produk baru melalui fitur input data produk.
3. Setelah itu, pemilik toko menerima data transaksi pembelian yang mencatat transaksi pembelian yang telah dilakukan oleh pelanggan.
4. Pemilik toko kemudian masuk ke menu laporan EOQ untuk melihat data terkait *Economic Order Quantity* (EOQ).
5. Pemilik toko dapat mencetak dan melihat laporan EOQ, lalu proses berakhir.



Gambar 3 Sistem Usulan Toko Ainun Tas

2.4. Penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Dan Perilaku Konsumen

Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Analisis Perilaku Konsumen pada Toko Ainun Tas bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah pesanan yang optimal dan mendapatkan wawasan tentang kebutuhan konsumen berdasarkan preferensi mereka untuk kategori produk tertentu. Perhitungan metode EOQ digunakan untuk meminimalkan total biaya persediaan, yang meliputi biaya penyimpanan dan pemesanan. Dengan menggunakan metode ini, Toko Ainun Tas dapat menentukan kapan dan berapa banyak produk yang harus dipesan, sehingga dapat menjaga keseimbangan antara permintaan konsumen dan ketersediaan stok. Berdasarkan perilaku konsumen, kategori tas yang paling diminati adalah slingbag, yang memiliki permintaan tertinggi dibandingkan kategori lain, yaitu 708 unit dalam 3 bulan. Analisis ini menunjukkan bahwa konsumen Toko Ainun Tas cenderung lebih banyak membeli slingbag dibandingkan kategori tas lainnya, seperti dompet, ransel, shoulder bag, atau totebag. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian analisis perhitungan *Economic order quantity* pada studi kasus ini sebagai berikut:

1. Data Observasi

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung pada Toko ainun tas oleh peneliti sendiri, sedangkan wawancara dilakukan dengan Ibu Nur Ainun Agustria selaku pemilik toko tas itu sendiri. Tabel dibawah merupakan hasil penjualan tas berdasarkan kategori yang dibeli :

Rancang Bangun E-Commerce Toko Ainun Tas Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Dan Perilaku Konsumen Berbasis Web

Tabel 1.1. Jumlah Penjualan Perkategori

NO	Nama Kategori	Total Penjualan	Total harga per kategori
1	Penjualan Dompot	270	Rp415.000
2	Penjualan Ransel	125	Rp400.000
3	Penjualan Shoulder bag	84	Rp180.000
4	Penjualan slingbag	708	Rp1.475.000
5	penjualan Totebag	373	Rp735.000

Dibawah ini adalah hasil perhitungan Eoq berdasarkan kategori tas :

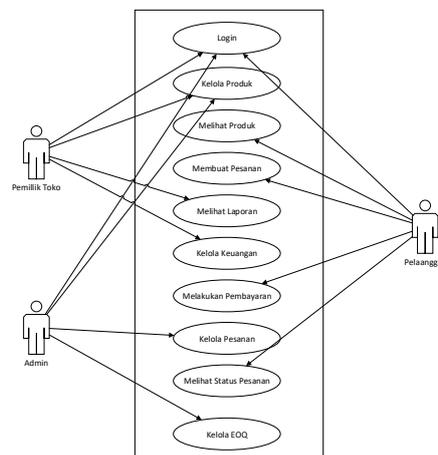
Tabel 1.2. Hasil Perhitungan EOQ

NO	Nama Kategori Tas	Permintaan (D)	Biaya Pesan (S)	Biaya Simpan (H)	EOQ	Frekuensi Pemesanan/Bulan
1	Dompot	270	Rp100.000	Rp83.000	26	11
2	Ransel	125	Rp100.000	Rp80.000	18	7
3	Shoulder Bag	84	Rp100.000	Rp36.000	22	4
4	Slingbag	708	Rp100.000	Rp295.000	22	32
5	Totebag	373	Rp100.000	Rp147.000	23	17

2.5. Design

1. Use Case Diagram

Use case diagram dengan nyata menguraikan siapa yang akan menggunakan sistem dan dengan cara apa pemakai dapat saling berhubungan dengan sistem. Pada desain use case diagram, pengguna dibagi menjadi tiga level: admin, pemilik toko dan pelanggan. Gambar dapat di lihat di bawah ini:



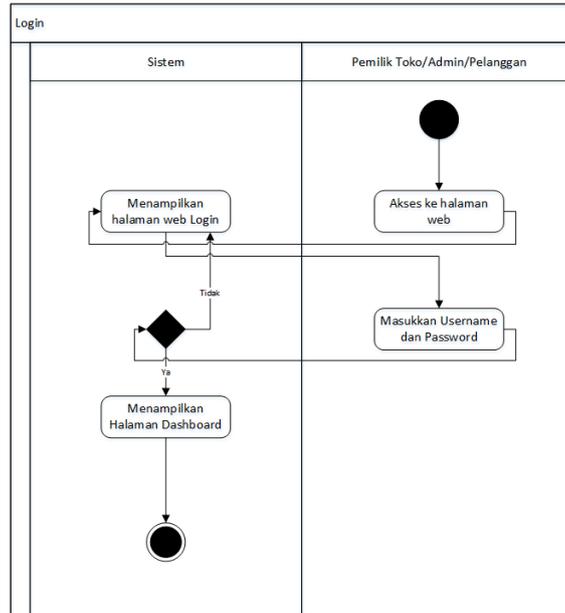
Gambar 4 Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Berikut ini adalah rancangan *Activity Diagram*:

1. Activity Diagram Login

Pada gambar di bawah ini adalah proses pengelolaan *login* oleh ke 3 user tersebut yaitu pemilik toko, admin dan pelanggan.

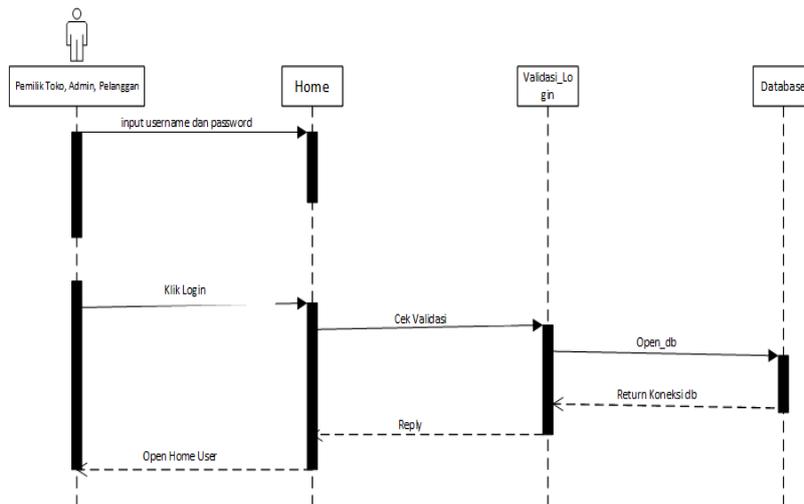


Gambar 5 Activity Diagram Login

3. Sequence Diagram

3.1. Sequence Diagram Login

Pemilik toko, admin, dan pelanggan memasukkan *username* dan *password* kemudian sistem mencocokkan data didalam *database*. Setelah data sesuai maka sistem mem-validasi untuk *login*.

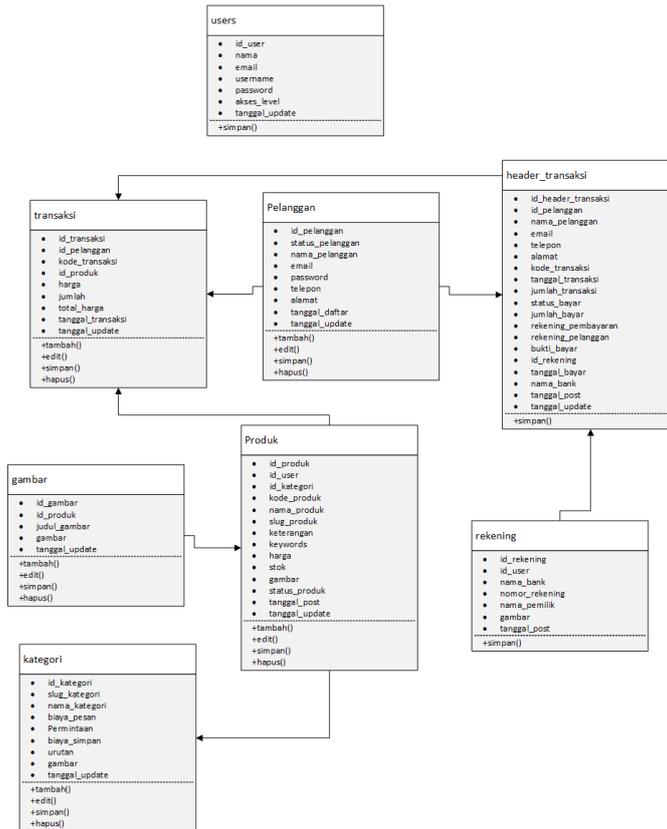


Gambar 6 Sequence Diagram Login

4. Class Diagram

Pada Diagram *Class* ini terdapat 8 kelas utama yaitu: *user*, transaksi, pelanggan, header transaksi, gambar, produk, rekening, dan kategori. Adapun gambar *class diagram* dapat dilihat di bawah ini.

Rancang Bangun E-Commerce Toko Ainun Tas Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Dan Perilaku Konsumen Berbasis Web



Gambar 7 Class Diagram

4. Implementasi

1. Tampilan Halaman Login

Berikut gambar tampilan *login* dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8 Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Dashboard

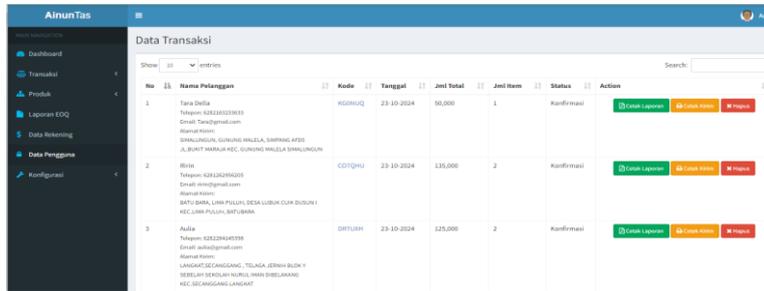
Dashboard merupakan halaman pertama yang dapat ditemukan setelah berhasil melakukan *login*, terdapat menu data transaksi, data produk, data konfigurasi dan data pengguna. Berikut adalah tampilan halaman *dashboard* di bawah ini:



Gambar 9 Tampilan Halaman Dashboard

3. Tampilan Halaman Transaksi

Pada halaman transaksi terbagi menjadi 3 menu yaitu, menu sudah konfirmasi, sudah bayar dan belum bayar. Berikut adalah tampilan menu:



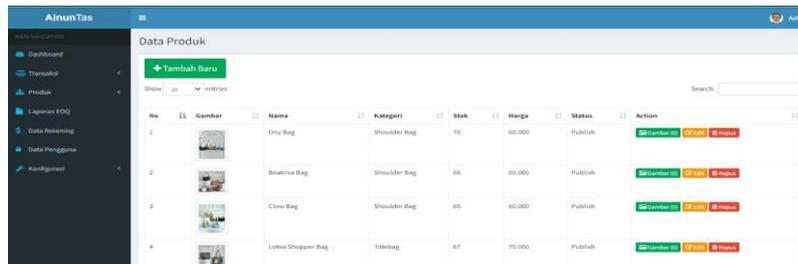
Gambar 10 Tampilan Menu Sudah Konfirmasi

4. Tampilan Halaman produk

Pada halaman produk terdapat 2 menu yaitu menu data produk dan kategori produk.

4.1. Tampilan Halaman Data Produk

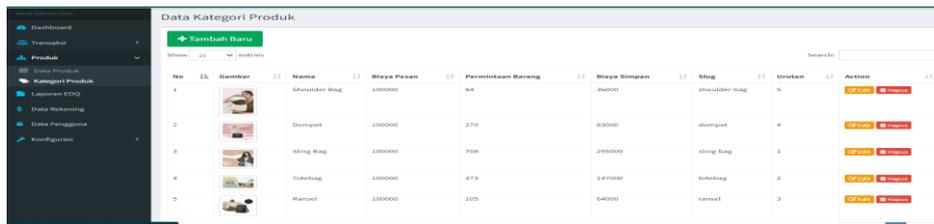
Pada tampilan ini, admin dapat menginput, mengubah dan menghapus data yang ada. Berikut di bawah adalah tampilan produk:



Gambar 11 Tampilan Halaman Data Produk

4.2. Tampilan Halaman Kategori Produk

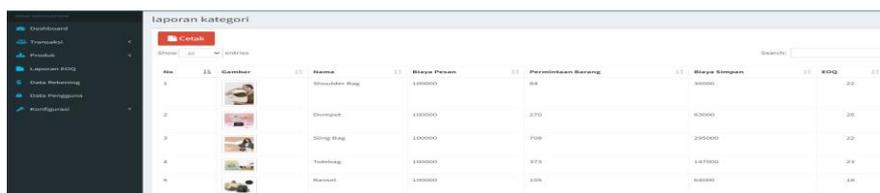
Pada halaman kategori produk memuat informasi tentang kategori produk, Berikut adalah tampilan dari kategori produk:



Gambar 12 Tampilan Halaman Kategori Produk

5. Tampilan Halaman Laporan EOQ

Laporan eoq ini merupakan hasil dari perhitungan eoq. Dimana di dalam laporan tersebut terdapat fitur gambar, nama, biaya pesan, permintaan barang, biaya simpan dan eoq. Berikut dibawah adalah tampilan laporan eoq:

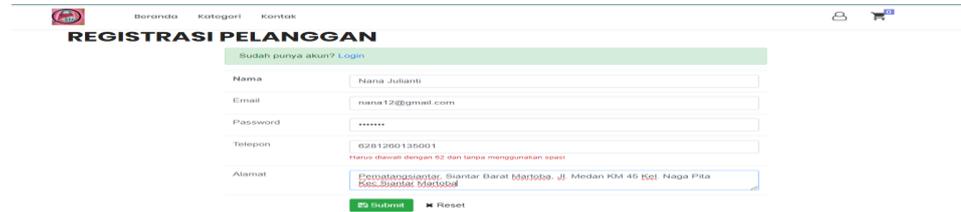


Gambar 13 Tampilan Halaman Laporan EOQ

Rancang Bangun E-Commerce Toko Ainun Tas Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Dan Perilaku Konsumen Berbasis Web

6. Tampilan Halaman Registrasi Pelanggan

Pada halaman ini, pelanggan harus melakukan registrasi pelanggan untuk melakukan pesanan produk kemudian melakukan *login*. Gambar di bawah adalah tampilan dari registrasi pelanggan:



Gambar 14 Tampilan Registrasi Pelanggan

7. Tampilan Halaman Beranda E-commerce

Halaman ini merupakan *dashboard* dari e-commerce ainun tas yang mana tersedia fitur kategori dan kontak. Berikut dibawah ini merupakan tampilan dari beranda e-commerce:



Gambar 15 Tampilan Beranda E-commerce

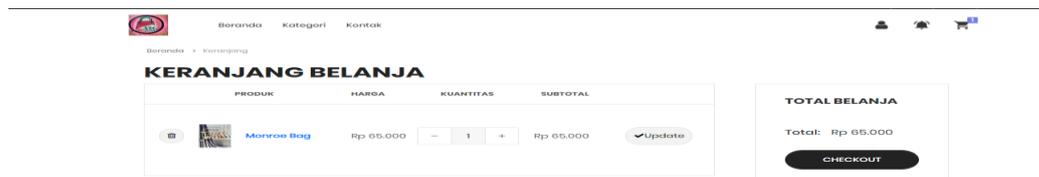
8. Tampilan Halaman Kategori E-commerce

Halaman ini akan menampilkan jenis jenis kategori tas yang dijual seperti shoulder bag, dompet, slingbag, totebag dan ransel. Berikut ini merupakan tampilan dari kategori e-commerce:



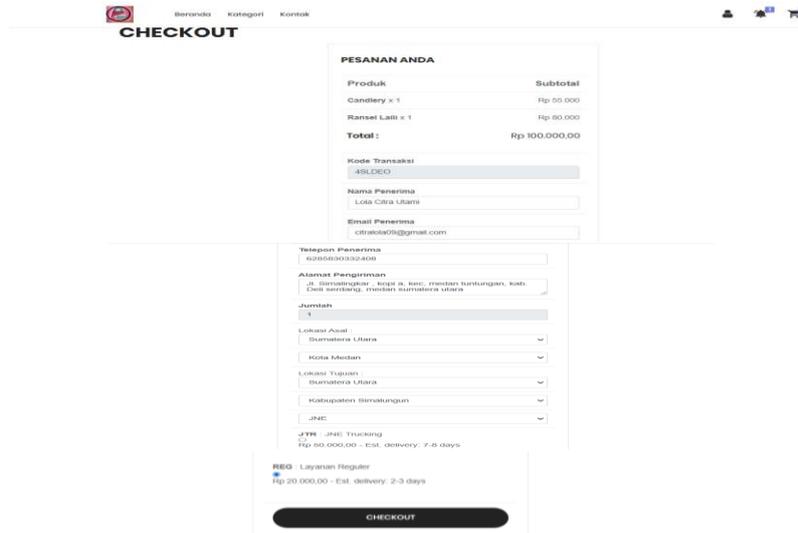
Gambar 16 Tampilan Halaman Kategori E-commerce

Jika pelanggan ingin meng*checkout* produk tersebut, maka pelanggan harus klik logo keranjang, kemudian klik lihat jika sudah sesuai maka pelanggan langsung klik *checkout*. Tampilan berikut dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



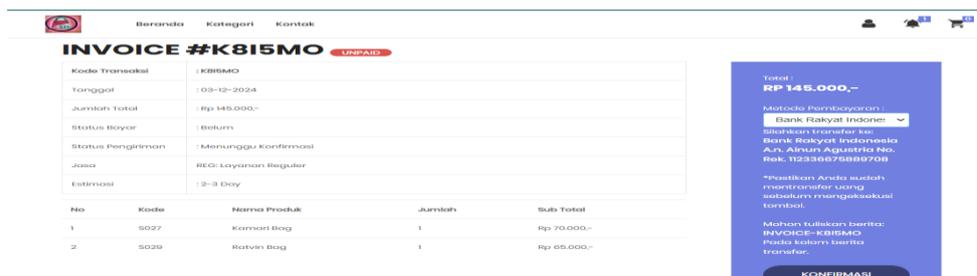
Gambar 17 Tampilan Keranjang Belanja

Setelah klik *checkout*, Maka akan muncul pesanan anda. Tampilan dibawah ini merupakan tampilan dari *Checkout*:



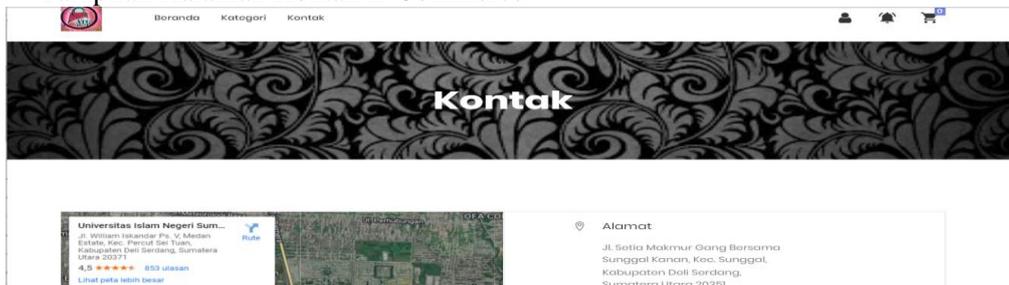
Gambar 18 Tampilan Checkout

Kemudian klik kode belanja, maka akan muncul menu *invoice*. Didalam tersebut terdapat laporan belanja yang dilakukan oleh customer. Berikut adalah tampilannya:



Gambar 19 Tampilan Laporan Belanja Customer

9. Tampilan Halaman Kontak E-Commerce



Gambar 20 Tampilan Kontak E-commerce

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Toko Ainun Tas Medan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan metode EOQ telah berhasil dilakukan sehingga membantu toko dalam mengelola persediaan secara optimal, meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan, serta menjaga stok agar tidak berlebihan atau kurang. Sistem e-commerce telah berhasil dibangun dengan memudahkan pelanggan melakukan transaksi jual beli secara online, dan mempercepat proses layanan serta meningkatkan kenyamanan pelanggan. Sistem ini dapat membantu Toko Ainun Tas dalam melakukan penjualan dan memperhitungkan persediaan barang.

Hasil perhitungan pada penelitian dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* yaitu; permintaan per 3 bulan untuk kategori dompet adalah sebanyak 270 unit dengan EOQ

Rancang Bangun E-Commerce Toko Ainun Tas Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Dan Perilaku Konsumen Berbasis Web

sebesar 26 unit, dan untuk permintaan kategori ransel untuk 3 bulan sebesar 125 unit dengan EOQ sebesar 18 unit per pesanan. Pada kategori shoulder bag, untuk permintaan selama 3 bulan sebesar 84 unit dengan EOQ sebesar 22 unit, kemudian untuk kategori slingbag permintaan selama 3 bulan sebanyak 708 unit dengan EOQ sebesar 22 unit. Dan yang terakhir untuk kategori totebag dengan permintaan per 3 bulan sebanyak 373 unit dengan EOQ sebesar 23 unit. Maka dapat disimpulkan dengan melihat perilaku konsumen, kategori slingbag merupakan kategori terbanyak yang memerlukan persediaan barang dan kategori dompet merupakan kategori dengan jumlah EOQ terbesar.

SARAN

1. Sistem belum memiliki fitur pembayaran secara online sehingga penambahan fitur tersebut sangat di sarankan agar pengguna dapat melakukan pembayaran langsung melalui aplikasi e-commerce.
2. Fitur pengiriman dan estimasi barang perlu di tingkatkan agar konsumen dapat mengetahui proses pengiriman barang secara detail.
3. Pengembangan selanjutnya diharapkan dapat membuat aplikasi berbasis android.
4. Tampilan aplikasi yang masih simple maka di perlukan pembaruan ulang agar tampilan menjadi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Tri Wahyudi, Dimas, & Dayan Sinaga, Mikha. (2023). Penerapan Metode Order Quantity (EOQ) Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Desain Interior dan Eksterior Berbasis Web Application of the Order Quantity (EOQ) Method in Inventory Control Information Systems for Web-Based Interior and Exter. *Jurnal Rekayasa Sistem*, 1(Mei), 751–761. Retrieved from <https://www.doi.org/10.22303/upu.1.1.2021.01-10>
- Badrul, Mohammad. (2021). Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 8(2), 57–52. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v8i2.3852>
- Guntara, Dwiky, Nasution, M. Irwan Padli, & Nasution, Adnan Buyung. (2020). Implementasi Metode Economic Order Quantity Pada Aplikasi Pengendalian Bahan Produksi Sandal Mirado. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1), 31–42. <https://doi.org/10.15408/jti.v13i1.15732>
- Haq, Khofifah, & Suendri, Suendri. (2023). Implementasi Metode Accrual Basis Pada Sistem Informasi Keuangan. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(2), 562–568. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i2.2924>
- Novianti Sintia Nengrum Sinambela. (2022). *Penjualan Dan Persediaan Barang Berbasis Web Pada Pt . Agro Prima Sejahtera Menggunakan Metode Eoq Pt . Agro Prima Sejahtera Menggunakan Metode Eoq.*
- Pramudian, Hardono. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pakan ternak di toko sumber kelapa berbasis website. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 2(4), 15.
- Sibarani, Fathiya Hasyifah, & Manurung, Sultan Oloan. (2023). Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan KUA Kecamatan Medan Baru Berbasis Web. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 280–288. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12373>
- Simbolon, Nurhidayah, & Samsudin. (2023). Perancangan E-Commerce Jual-Beli Hasil Peternakan Berbasis Web. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), 1245–1253. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.408>

- Susanto, Susanto, & Siahaan, Kondar. (2022). Sistem Informasi E-Commerce Rumah Batik Desa Lambur 1 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 7(4), 536–553. <https://doi.org/10.33998/jurnalmsi.2022.7.4.682>
- Tisa Agustina. (2022). *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Fashion Pada E-Commerce Jd.Id(Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Pakuan)*. 1–95.